



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Agustus 2024

Halaman: 2

Bangunan di Kawasan Sumbu Filosofis Rawan Terbakar

Damkarmat Kota Jogja Dorong Penguatkan dari Semua Pihak

JOGJA - Kawasan sumbu filosofis, sebagai salah satu warisan budaya Jogjakarta telah diakui dunia. Di sisi lain, bangunan-bangunan di kawasan tersebut juga memiliki risiko tinggi bencana kebakaran. Upaya peningkatan sistem penyelamatan terus diupayakan Pemkot Jogja.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jogja Taokhid mengatakan, upaya antisipasi pada lingkungan strategis memang perlu dilakukan. Tidak terkecuali pada kawasan sumbu filosofis yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.

Diakuinya, risiko kebakaran di kawasan sumbu filosofis memang cukup tinggi. Terlebih dengan kondisi Kota Jogja yang luas wilayahnya kecil namun padat penduduk. Selain itu, anggaran dan sumber daya pemadam di Dinas Damkarman Kota Jogja pun minim. Sehingga memang perlu upaya antisipasi pengegahan kebakaran.

Hal itu yang kemudian mendasari Dinas Damkarman Kota Jogja membangun sistem keselamatan kebakaran Mas-Jaka (Manajemen Strategis Jogja Aman Kebakaran). Ini merupakan inisiatif dan inovasi yang dibangun agar bisa mendorong percepatan dan penguatkan peran dari semua pihak.

Mas-Jaka merupakan sebuah kebijakan untuk mencegah kebakaran. Bentuk programnya berupa siner-



ANTISIPASI: Warga melintas di samping hidran air, sarana prasarana penanggulangan kebakaran di Kampung Kadipaten Wetan, Kraton, Jogja, kemarin (20/8). Risiko kebakaran di kawasan sumbu filosofis tinggi karena kondisi wilayah Kota Jogja yang kecil dan padat penduduk.

TAOKHID
Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Joga
Mas-Jaka baru berproses dan rencananya diluncurkan September nanti."

KEMUDIAN
penyusunan regulasi Mas-Jaka, edukasi dan pendampingan mitigasi risiko kebakaran, simulasi kebakaran kawasan sumbu filosofi, CSR sarpras sistem proteksi kebakaran lingkungan. Serta pembangunan jaringan hidran kering di kawasan penyangga sumbu filosofi dan pembangunan pos damkar di kawasan sumbu filosofi. "Mas-Jaka baru berproses dan rencananya diluncurkan September nanti," terang Taokhid.

Kepala Seksi Pencegahan

bangunan aplikasi SI-JAKA, pembentukan Forum Keselamatan Kebakaran (FKK) dan Relawan Kebakaran kawasan Gumaton.

Kemudian, penyusunan regulasi Mas-Jaka, edukasi dan pendampingan mitigasi risiko kebakaran, simulasi kebakaran kawasan sumbu filosofi, CSR sarpras sistem proteksi kebakaran lingkungan. Serta pembangunan jaringan hidran kering di kawasan penyangga sumbu filosofi dan pembangunan pos damkar di kawasan sumbu filosofi. "Mas-Jaka baru berproses dan rencananya diluncurkan September nanti," terang Taokhid.

Kepala Seksi Pencegahan

dan Inspeksi Dinas Damkarman Kota Jogja menyampaikan, pencegahan kebakaran pada gedung-gedung juga dilakukan. Terlebih pada gedung yang masuk kategori menengah atau memiliki 4-9 lantai. Aswan menyebut, upaya pencegahan dilakukan petugas melalui kegiatan inspeksi

proteksi kebakaran. Pada tahun ini target inspeksi diharapkan dapat menyentuh 40 gedung kategori menengah. Selama berjalannya inspeksi, secara kelengkapan peralatan (pencegahan kebakaran) 90 persen mempunyai. "Tapi memang fungsinya banyak yang bermasalah," bebernya. (inu/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005